

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pancaran Group adalah sebuah perusahaan yang beroperasi di beragam sektor industri, seperti energi terbarukan, pembangunan kapal, teknologi pelacakan, manajemen pergudangan, izin khusus, logistik proyek, hingga transportasi laut [1]. Oleh karena itu, Pancaran Group menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat berdampak pada operasional, strategis, maupun finansial perusahaan. Selama ini, Pancaran Group belum memiliki perangkat lunak khusus untuk *Enterprise Risk Management System* (ERMS), sehingga proses pengelolaan risiko masih dilakukan secara semi-manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan manusia dalam pencatatan data risiko dan lambatnya respons terhadap risiko yang timbul serta memengaruhi kualitas dalam pengambilan keputusan.

Untuk memastikan proses mitigasi risiko berjalan lancar, diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola risiko secara terintegrasi untuk mengurangi kesalahan dan mengambil keputusan yang lebih baik. Sistem informasi terintegrasi berdampak positif terhadap efisiensi operasional perusahaan, terutama dalam meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar tim yang menjadi lebih terkoordinasi. Selain itu, sistem informasi yang terintegrasi memudahkan akses terhadap data yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif [2].

Menurut hasil 843 pengamatan di *Google Play Store*, 50 model terbaik diambil dari kategori penting berdasarkan terakhir kali ketika pengamatan dilakukan. Selain itu, wawancara dilakukan dengan 3 orang yang tidak pernah menggunakan aplikasi H&M. Menurut hasil pengamatan dan wawancara, telah ditemukan beberapa masalah, termasuk masalah antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna yang memperlambat penggunaan aplikasi. Masalah yang ditemukan tentu dapat memengaruhi kenyamanan pelanggan ketika ingin membeli secara online melalui aplikasi H&M, karena persyaratan ini adalah untuk menciptakan kondisi bagi pelanggan untuk membeli [3]. Oleh karena itu, dalam perancangan sistem informasi ini, desain antarmuka dan pengalaman pengguna (UI/UX) mengambil peran yang sangat penting untuk memastikan aplikasi dapat digunakan dengan baik oleh karyawan Pancaran Group. Dengan tampilan dan pengalaman pengguna yang dirancang dengan optimal, pengguna dapat dengan mudah mengakses aplikasi dan mengoptimalkan waktu yang digunakan pada saat proses pengelolaan risiko. Antarmuka yang menarik secara visual serta navigasi yang jelas dan mudah diakses

memungkinkan pengguna berinteraksi lebih aktif dengan konten pada aplikasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pengguna menghabiskan lebih banyak waktu karena mereka merasa lebih nyaman saat menggunakan aplikasi tersebut [4].

Berdasarkan penjelasan tersebut, Pancaran Group perlu segera membangun sistem terintegrasi untuk mendukung proses manajemen risiko yang lebih baik. Sistem targetnya adalah aplikasi *Enterprise Risk Management System (ERMS)* yang secara khusus bertujuan agar Pancaran Group dapat memantau dan mengendalikan risiko, dimulai dengan proses pencatatan risiko, perencanaan mitigasi risiko dan penyajian informasi risiko pada *dashboard*. Perhatian khusus terhadap desain antarmuka dan pengalaman pengguna (UI/UX) menjadi aspek penting dalam perancangan aplikasi ERMS ini. Hal ini bertujuan untuk memastikan aplikasi dapat digunakan dan diakses dengan mudah. Oleh karena itu, tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang antarmuka dan pengalaman pengguna untuk aplikasi ERMS dengan fokus utama pada penerapan prinsip-prinsip UI/UX. Metode yang digunakan dalam perancangan ini yaitu metode *User-Centered Design*, suatu metode yang prosesnya berfokus pada kebutuhan pengguna sehingga menciptakan produk dengan kegunaan tinggi, yang meliputi kenyamanan pengguna dan kemudahan pengelolaan ketika menggunakan produk tersebut. Maka dari itu penulis membuat tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN UI/UX APLIKASI *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS *USER-CENTERED DESIGN* DI PANCARAN GROUP.”

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang desain UI/UX aplikasi *Enterprise Risk Management System* di Pancaran Group, agar desain UI/UX yang dihasilkan diharapkan mampu mendukung proses pengelolaan risiko yang dilakukan oleh *risk officer* khususnya pada pencatatan risiko dan visualisasi data risiko pada *dashboard*.

Dari rumusan masalah diatas, solusi yang dapat dilakukan adalah:

1. Melakukan perancangan desain dengan metode *User-Centered Design* agar desain yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan pengguna, melalui pencatatan risiko yang terstruktur dan penyajian informasi risiko dalam bentuk rancangan antarmuka yang mudah digunakan.

1.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk merancang merancang desain UI/UX aplikasi *Enterprise Risk Management System* berbasis pendekatan *User-Centered Design*, agar desain mampu mendukung proses pengelolaan risiko yang dilakukan oleh *risk officer* di Pancaran Group khususnya pada pencatatan risiko dan visualisasi data risiko pada *dashboard*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tugas akhir ini tertuju pada perancangan user UI/UX *Enterprise Risk Management System*. Dengan mengambil pendekatan *User-Centered Design* yang berfokus untuk mendukung proses manajemen risiko di perusahaan Pancaran Group. Ruang lingkup perancangan hanya mencakup tahap desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) dan tidak mencakup implementasi teknis, pengembangan perangkat lunak, atau integrasi sistem secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini hanya difokuskan pada modul pencatatan risiko dan dashboard risiko.

1.5 Penjadwalan Kerja

Periode magang ini berlangsung selama 12 bulan, terhitung mulai dari tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan secara *onsite* di kantor Techno Infinity dengan jadwal kerja yaitu dari hari Senin hingga Jum'at yang dilaksanakan dari pagi hari dari pukul 08.30 WIB sampai pukul 17.30 WIB. Berikut ini jadwal pelaksanaan magang dan pengerjaan proyek mengikuti setiap tahap yang ada pada metode *User-Centered Design* dan disajikan dalam satuan bulan.

Tabel 1. 1 Tabel Pelaksanaan Kerja

No	Deskripsi Kerja	2024						2025						
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1	Melakukan analisis dan pemahaman kebutuhan sistem dan pengguna													
2	Menentukan persyaratan pengguna													
3	Desain UI untuk login, dashboard, <i>Risk Register</i> , top risk dan master data													
4	Desain UI untuk efektivitas kontrol, notifikasi dan struktur organisasi													

No	Deskripsi Kerja	2024						2025						
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
5	Pertemuan berkala dengan klien untuk mendiskusikan perbaikan desain sesuai dengan feedback yang diterima													
6	Perbaikan desain berdasarkan feedback klien dan evaluasi													
7	Penyusunan laporan magang													